



Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar

Prakarya Kewirausahaan: Budi Daya untuk SMA/MA Kelas X

- ❖ Program Tahunan
 - ❖ Program Semester
 - ❖ Rincian Minggu Efektif
 - ❖ Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
 - ❖ Modul Ajar
- 

Program Tahunan

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
 Kelas/Semester : X/1-2
 Fase : E
 Tahun Pelajaran : 20..../20....
 Guru Mata Pelajaran :

No.	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jumlah (jam)	Semester
1.	10.1	Peserta didik mampu mendeskripsikan budi daya dan pemanfaatan limbah budi daya tanaman pangan. Merencanakan kegiatan budi daya tanaman pangan. Memahami teknik budi daya tanaman pangan. Melakukan budi daya tanaman pangan jagung. Melakukan analisis biaya produksi dan keuntungan serta evaluasi usaha budi daya tanaman pangan jagung.	28	1
2.	10.2	Peserta didik mampu mengeksplorasi budikdamber dan pemanfaatan limbahnya. Menyusun rencana kegiatan budikdamber. Melakukan pembuatan, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran budikdamber. Melakukan analisis usaha budikdamber.	28	1
3.	10.3	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis limbah yang dihasilkan dari ternak. Mengidentifikasi pemanfaatan limbah ternak yang bernilai ekonomis dan berdampak lingkungan. Menyusun rencana budi daya ternak dan pemanfaatan limbah.	20	2
4.	10.4	Peserta didik mampu melakukan persiapan kandang ternak unggas. Melakukan praktik budi daya ternak unggas. Melakukan pemanfaatan limbah ternak unggas. Menganalisis secara finansial usaha limbah ternak. Menganalisis secara nonfinansial usaha limbah ternak.	20	2
Jumlah			96	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20....
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____

Program Semester

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
Kelas/Semester : X/1 (Gasal)
Fase : E
Tahun Pelajaran : 20.../20...
Guru Mata Pelajaran :

[illegible]

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Rincian Minggu Efektif

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
Kelas/Semester : X/1 (Gasal)**Prakarya Kewirausahaan: Budi Daya SMA/MA X - 1**
Fase : E
Tahun Pelajaran : 20..../20....
Guru Mata Pelajaran :

I. Jumlah Minggu dalam Semester Gasal

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli	3
2.	Agustus	5
3.	September	5
4.	Oktober	5
5.	November	5
6.	Desember	3
	Jumlah	26

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif dalam Semester Gasal

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Sumatif	2
2.	Remedial Sumatif	2
3.	Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
4.	Remedial Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
5.	Rapor Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
6.	Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
7.	Remedial Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
8.	Rapor Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
	Jumlah	10

III. Jumlah Minggu Efektif dalam Semester Gasal

Jumlah minggu dalam semester gasal – jumlah minggu tidak efektif dalam semester gasal
= 26 minggu – 10 minggu
= 16 minggu efektif

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
Kelas/Semester : X/1 (Gasal)
Fase : E
Tahun Pelajaran : 20..../20....
Guru Mata Pelajaran : **Prakarya Kewirausahaan: Budi Daya SMA/MA X - 1**

No.	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi waktu
1.	Observasi	Peserta didik mampu mengeksplorasi bahan, alat, teknik, prosedur, dan sistem budi daya produk bernilai ekonomis dari berbagai sumber.	Jenis dan karakteristik tanaman pangan.	• Peserta didik mampu mendeskripsikan budi daya dan pemanfaatan limbah budi daya tanaman pangan. • Peserta didik mampu merencanakan kegiatan budi daya tanaman pangan. • Peserta didik mampu memahami teknik budi daya tanaman pangan. • Peserta didik mampu melakukan budi daya tanaman pangan jagung. • Peserta didik mampu melakukan analisis biaya produksi dan keuntungan usaha budi daya tanaman pangan jagung.	• Mandiri • Gotong royong • Kreatif • Bernalar kritis	28 JP
			Potensi dan pemanfaatan limbah budi daya tanaman pangan.			
	Desain/Perencanaan	Peserta didik mampu menyusun rencana pengembangan kegiatan budi daya berdasarkan analisis kebutuhan dan kelayakan pasar berdasarkan potensi lingkungan dan hasil eksplorasi.	Merencanakan kegiatan budi daya tanaman pangan.			
			Melakukan praktik budi daya tanaman pangan (jagung).			
	Produksi	Peserta didik mampu mengembangkan produk budi daya yang aman berbasis kebutuhan pasar, serta menampilkan dalam bentuk pengemasan secara kreatif-inovatif dan dipromosikan melalui informasi dan komunikasi yang tersedia.	Promosi tanaman jagung.			
			Analisis usaha budi daya jagung.			
			Penghitungan biaya produksi dan keuntungan.			
			Analisis usaha secara ekonomi.			
	Refleksi dan Evaluasi	Peserta didik mampu memberi penilaian dan saran pengembangan produk budi daya berdasarkan kajian mutu, pemanfaatan teknologi budi daya dan ekonomi, serta dampak lingkungan/ budaya.	Peluang usaha budi daya jagung.			
2	Observasi	Peserta didik mampu mengeksplorasi bahan, alat, teknik, prosedur, dan sistem budi daya produk bernilai ekonomis dari berbagai sumber.	Potensi dan pemanfaatan budikdamber.	• Peserta didik mampu mengeksplorasi budikdamber dan pemanfaatan limbahnya. • Peserta didik mampu menyusun rencana kegiatan budikdamber. • Peserta didik mampu	• Kreatif • Gotong royong • Bernalar kritis • Berkebinekaan global	28 JP
			Pemanfaatan limbah budikdamber.			
			Jenis ikan dan sayuran yang dimanfaatkan budikdamber.			
	Desain/Perencanaan Produksi	Peserta didik mampu menyusun rencana pengembangan kegiatan budi daya berdasarkan analisis kebutuhan dan	Perencanaan usaha budikdamber.			
			Persiapan alat dan bahan budikdamber.			

No.	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi waktu
	Produksi	Peserta didik mampu mengembangkan produk budi daya yang aman berbasis kebutuhan pasar, serta menampilkan dalam bentuk pengemasan secara kreatif-inovatif dan dipromosikan melalui informasi dan komunikasi yang tersedia.	Penebaran benih dan pemeliharaan ikan budikdamber.	melakukan pembuatan, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran budikdamber. • Peserta didik mampu melakukan analisis usaha budikdamber.		
			Penyemaian sayuran dan pemeliharaannya.			
			Pemanenan budikdamber.			
			Pengertian peluang usaha.			
			Menganalisis peluang usaha.			
			Menciptakan peluang usaha.			
	Refleksi dan Evaluasi	Peserta didik mampu memberi penilaian dan saran pengembangan produk budi daya berdasarkan kajian mutu, teknologi budi daya dan ekonomi, serta dampak lingkungan/budaya.	Analisis usaha budikdamber.			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Modul Ajar 1

Budi Daya Tanaman Pangan dan Pemanfaatan Limbahnya

Satuan Pendidikan :	SMA/MA
Mata Pelajaran :	Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
Kelas/Semester :	X/1 (Gasal)
Fase :	E
Tahun Pelajaran :	20..../20....
Guru Mata Pelajaran :	

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul :
2. Kompetensi awal : Peserta didik mampu menjelaskan mengenai cara budi daya tanaman.
3. Profil Pelajar Pancasila : Mandiri, gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis.
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik :
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran orientasi materi, eksplorasi, melakukan percobaan, diskusi, presentasi, dan refleksi.

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik mampu mendeskripsikan budi daya dan pemanfaatan limbah budi daya tanaman pangan. Peserta didik mampu merencanakan kegiatan budi daya tanaman pangan. Peserta didik mampu memahami teknik budi daya tanaman pangan. Peserta didik mampu melakukan budi daya tanaman pangan jagung. Peserta didik mampu melakukan analisis biaya produksi dan keuntungan serta evaluasi usaha budi daya tanaman pangan jagung.
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Di bawah ini yang **bukan** merupakan ciri-ciri tanaman pangan yang benar adalah
 - a. dapat diolah menjadi makanan olahan
 - b. buah atau hasilnya dapat dimakan
 - c. masa tumbuhnya singkat
 - d. termasuk tumbuhan tahunan
 - e. termasuk tumbuhan semusim
 2. Apa tujuan diadakannya usaha budi daya tanaman pangan?
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi sebagai sumber energi untuk melakukan berbagai aktifitas. Sumber pangan dapat diperoleh dari sumber daya hayati baik yang diolah, maupun tidak yang dikenal sebagai tanaman pangan.
 - b. Budi daya tanaman pangan selain menghasilkan bahan pangan sebagai produk utama yang dipanen, juga menghasilkan produk samping berupa limbah. Limbah budi daya tanaman pangan dihasilkan selama proses produksi, panen, dan pasca panen. Limbah pertanian dan agroindustri pertanian memiliki potensi yang cukup besar sebagai sumber pakan ternak ruminansia, pupuk organik, dan biogas.
 - c. Jagung merupakan jenis tanaman pangan yang menghasilkan karbohidrat. Sebagian besar penduduk di Indonesia, seperti di Madura dan Nusa Tenggara juga menggunakan jagung sebagai bahan pangan pokok. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai pakan ternak (hijauan maupun tongkolnya).
 - d. Adapun langkah-langkah budidaya tanaman jagung adalah penyiapan benih, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, panen, dan pascapanen.
 - e. Analisis secara ekonomi dilakukan dengan cara berikut: Titik impas (*Break Event Point/BEP*) mengacu pada jumlah pendapatan yang untuk menutup total biaya yang sudah dikeluarkan.
4. Pertanyaan pemantik : Sejak dahulu Indonesia telah menjadi penghasil tanaman pangan terbesar. Namun, tak jarang negara kita masih mengimpor bahan makanan dari luar negeri. Jika petani Indonesia bisa memperoleh hasil panen yang berkualitas tinggi, maka dapat membantu dalam mengurangi kegiatan impor bahan pangan dari negara lain. Oleh

karena itu, petani harus mengerti dan memahami bagaimana cara budi daya tanaman pangan yang baik dan benar. Bagaimana cara budi daya tanaman pangan yang baik dan benar?

5. Kegiatan pembelajaran

: **Pertemuan 1–8**

Pembuka: (15 menit)

1. Mengucapkan salam, mengajak berdoa, mengucapkan selamat datang di sekolah.
2. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
3. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
4. Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasi-kasinya.
5. Mengajak siswa melihat video berupa macam tanaman pangan.

Inti: (110 menit)

1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan tentang tanaman pangan.
2. Menanyakan jenis tanaman pangan yang dapat dibudidayakan di Indonesia.
3. Menyampaikan contoh tanaman pangan yang berpotensi untuk dibudidayakan.
4. Meminta peserta didik membaca persepsi tanaman pangan dan pemanfaatan limbahnya.
5. Mendiskusikan langkah-langkah merancang praktik budi daya tanaman pangan.
6. Menunjukkan dan menjelaskan potensi pemanfaatan limbah tanaman pangan.
7. Meminta peserta didik lain menjelaskan langkah budi daya tanaman pangan, seperti jagung.
8. Merangkum dan menyimpulkan teknik budi daya tanaman pangan.
9. Melakukan praktik budi daya tanaman pangan.
10. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (15 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari materi pada subbab berikutnya.
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- a. Kompetensi yang dinilai:
1. Kompetensi sikap: mandiri, gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis.
 2. Kompetensi pengetahuan: memahami jenis tanaman pangan, cara budi daya, dan analisis hasil budi daya.
 3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok untuk mengerjakan praktik budi daya tanaman pangan.
- b. Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran:
1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok. Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
- c. Jenis asesmen:
1. Performa
 2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik

- Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
1. Peristiwa (*Facts*): Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*): Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*): Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*): Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.

8. Daftar pustaka

1. Apriana, I., & Hayati, R. 2018. Pemanfaatan Limbah Biogas Untuk Tanaman Padi Pada Kelompok Tani Karya Mulya Dan Harapan Baru. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 4(1), 72-80.
1. Defi Alfaniah, dkk. 2022. *Buku Panduan Guru Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Gusrina. 2008. *Budi Daya Ikan Jilid 1 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Nursandi, J. 2018. "Budi daya ikan dalam ember "Budikdamber" dengan Akuaponik di Lahan Sempit." Makalah dalam Seminar Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung. Lampung.
4. Zubair, A. 2016. *Sorgum Tanaman Multi Manfaat*. Bandung: Unpad Press.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20....
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____

Modul Ajar 2

Budikdamber dan Pemanfaatan Limbahnya

Satuan Pendidikan :	SMA/MA
Mata Pelajaran :	Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
Kelas/Semester :	X/1 (Gasal)
Fase :	E
Tahun Pelajaran :	20..../20....
Guru Mata Pelajaran :	

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul :
2. Kompetensi awal : Peserta didik mengetahui budi daya ikan konsumsi dan budi daya tanaman pangan yang dapat dipraktikkan berdasarkan potensi sekitar.
3. Profil Pelajar Pancasila : Kreatif, gotong royong, bernalar kritis, dan berkebinekaan global.
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik :
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran orientasi materi, eksplorasi, melakukan percobaan, diskusi, presentasi, dan refleksi.

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta peserta didik mampu mengeksplorasi budikdamber dan pemanfaatan limbahnya. Peserta didik mampu menyusun rencana kegiatan budikdamber. Peserta didik mampu melakukan pembuatan, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran budikdamber. Peserta didik mampu melakukan analisis usaha budikdamber.
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Jenis ikan yang dapat dibudidayakan menggunakan budikdamber, **kecuali**
 - a. lele
 - b. nila
 - c. gurami
 - d. paus
 - e. betok
 2. Apa tujuan aklimatisasi penebaran benih ikan pada budikdamber?
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Budikdamber atau budi daya ikan dalam ember adalah teknik budi daya ikan yang dibarengi dengan budi daya sayuran dalam satu tempat yang berupa ember. Budikdamber memungkinkan masyarakat awan untuk melakukan budidaya ikan dan tanaman sayur meskipun belum memiliki pengalaman.
 - b. Tidak semua jenis ikan dapat dibudidayakan dengan teknik budikdamber. Jenis ikan yang tahan oksigen rendah saja yang cocok dibudidayakan dengan metode ini. Hal ini disebabkan karena kapasitas ruang yang terbatas, ikan-ikan yang sesuai untuk dibudidayakan adalah jenis ikan yang tidak memiliki sisik.
 - c. Pembuatan budikdamber meliputi penebaran benih, aklimatisasi, pemeliharaan budikdamber, pemberian pakan ikan, penanganan hama dan penyakit, serta pemanenan.
 - d. Analisis peluang usaha dimaksudkan untuk menemukan peluang dan potensi usaha yang dapat dimanfaatkan, serta untuk mengetahui besarnya potensi usaha yang tersedia dan berapa lama usaha dapat bertahan. Ancaman dan peluang selalu menyertai suatu usaha, sehingga penting untuk melihat dan memantau perubahan lingkungan dan kemampuan adaptasi dari suatu usaha agar dapat tumbuh dan bertahan dalam persaingan.
4. Pertanyaan pemantik : Budikdamber atau budi daya ikan dalam ember merupakan teknik pengembangan dari akuaponik di mana ikan dan tanaman diperlihara secara bersama-sama dalam satu tempat atau wadah. Namun, tidak semua jenis ikan dan sayuran dapat dibudidayakan dengan teknik budikdamber. Apa saja ikan dan sayuran yang dapat dibudikdamber?

5. Kegiatan pembelajaran

: **Pertemuan 9-16**

Pembuka: (15 menit)

1. Mengucap salam, mengajak berdoa, mengucap selamat datang di sekolah.
2. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
3. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
4. Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
5. Mengajak peserta didik untuk mengamati budi daya ikan dan sayuran.

Inti: (110 menit)

1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan tentang budi daya ikan dan budi daya sayur.
2. Menanyakan berbagai jenis ikan dan sayur budi daya.
3. Menyampaikan contoh budi daya ikan air tawar.
4. Meminta peserta didik membaca apersepsi budikdamber.
5. Menunjukkan dan menjelaskan teknik budikdamber.
6. Meminta peserta didik lain menjelaskan langkah-langkah dalam kegiatan budikdamber.
7. Merangkum dan menyimpulkan teknik budikdamber.
8. Melakukan percobaan untuk memahami lebih lanjut tentang materi budikdamber.
9. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (15 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari materi subbab berikutnya.
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- a. Kompetensi yang dinilai:
1. Kompetensi sikap: kreatif, gotong royong, bernalar kritis, dan berkebinekaan global.
 2. Kompetensi pengetahuan: memahami teknik budikdamber, cara pemanfaatan limbah, serta analisis usaha budikdamber.
 3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok untuk mengerjakan prakti usaha budikdamber.
- b. Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran:
1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok. Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
- c. Jenis asesmen:
1. Performa
 2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik

- : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
1. Peristiwa (*Facts*):
Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*):
Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat mem-baca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.

8. Daftar pustaka

- : 1. Defi Alfaniah, dkk. 2022. *Buku Panduan Guru Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Gusrina. 2008. *Budi Daya Ikan Jilid 1 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Nursandi, J. 2018. "Budi daya ikan dalam ember "Budikdamber" dengan Akuaponik di Lahan Sempit." Makalah dalam Seminar Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung. Lampung.
4. Sutrisna, N. 2013. *Juknis Usahatani Sorgum*. Jawa Barat: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

....., 20....
Guru Mata Pelajaran

NIP.